

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Tindak Tutur Ilokusi dalam Fenomena *Catcalling* pada Remaja di Palembang: Kajian Pragmatik” bertujuan untuk menemukan bentuk tindak tutur serta fungsinya pada data yang terdapat dalam fenomena *catcalling* di Palembang. Sumber data penelitian ini di peroleh langsung dari informan yang pernah menjadi korban *catcalling*, yang berupa data percakapan. Objek penelitian ini adalah percakapan yang terjadi dalam fenomena *catcalling* pada remaja yang berada di Palembang. Penelitian ini menggunakan kajian Pragmatik. Tujuan penelitian ini yaitu mengkalsifikasikan tuturan *catcalling* berdasarkan jenis dan fungsi tindak tuturnya yang ada dalam tindak tutur *catcalling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bentuk deskriptif kualitatif. Pemaparan hasil data dalam penelitian ini menggunakan bentuk deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan merupakan metode wawancara. Hasil penelitian ini ditemukan empat jenis tindak tutur ilokusi, diantaranya merupakan tindak tutur terdapat 4 (empat) data tindak tutur ilokusi asertif dengan fungsi membual, 7 (tujuh) data tindak tutur asertif dengan fungsi menyatakan, 1 (satu) data tindak tutur asertif dengan fungsi menyebutkan. Dapat ditemukan pula jenis tindak tutur ilokusi komisif dengan berbagai fungsinya, 2 (dua) data tindak tutur ilokusi komisif dengan fungsi menawarkan sesuatu, dan 1 (satu) data dengan fungsi mengancam. Selanjutnya ada tindak tutur ilokusi direktif dengan fungsi mengajak sebanyak 4 (empat) data, fungsi mendesak sebanyak 1 (satu) data, dan fungsi meminta sebanyak 1 (satu) data. Yang terakhir terdapat tindak tutur ekspresif dengan fungsi mengeluh sebanyak 2 (dua) data, fungsi mengkritik sebanyak 2 (dua) data, fungsi memuji sebanyak 5 (lima) data, dan fungsi mengucapkan selamat sebanyak 2 (dua) data.

Kata Kunci: *tindak tutur, ilokusi, catcalling, remaja di palembang, pragmatik.*

ABSTRACT

This research entitled "Illocutionary Speech Actions in Catcalling Phenomenon among adolescents in Palembang: Pragmatic Studies" aims to find the form of speech acts and their function in the data found in the catcalling phenomenon in Palembang. The data source of this research is obtained directly from those who have been victims of catcalling, in the form of conversation data. The object of this research is the conversation that occurs in the catcalling phenomenon among adolescents in Palembang. This research uses pragmatic studies. The purpose of this research is to classify catcalling speech based on the type and function of the speech act in the catcalling speech act. The method used in this study used a qualitative descriptive form. The presentation of the data in this study used a qualitative descriptive form. The data collection method used is an interview method. The results of this study found four types of illocutionary speech acts, including speech acts, there were 4 (four) assertive illocutionary speech acts data with a bragging function, 7 (seven) assertive speech acts data with the function of stating, 1 (one) assertive speech act data with the function of mention. There also could be found types of commissive illocutionary speech acts with various functions, 2 (two) data on commissive illocutionary speech acts with the function of offering something, and 1 (one) data with a threatening function. Furthermore, there is a directive illocutionary speech act with a function of inviting as 4 (four) data, an urgent function of 1 (one) data, and a function of requesting 1 (one) data. Finally, there are expressive speech acts with 2 (two) data of complaining functions, 2 (two) data of critique functions, 5 (five) data praising functions, and 2 (two) data congratulatory functions.

Keywords: *speech act, illocutionary, catcalling, adolescents in Palembang, pragmatic.*